

PERIODE • SEPTEMBER • 2018







ISEN MULANG.

Sekretariat : Jalan RTA Milono No. 1 Palangka Raya Kalimantan Tengah PEMPROV KALTENG - BANK INDONESIA

BMKGK - BULOG



2018

#### **IHK SEPTEMBER 2018**

Pada bulan September 2018, Kalimantan Tengah mengalami Deflasi sebesar -0,02% (mtm) atau lebih tinggi dari tekanan inflasi Agustus 2018 yang tercatat inflasi sebesar 0,02% (mtm).

# 2

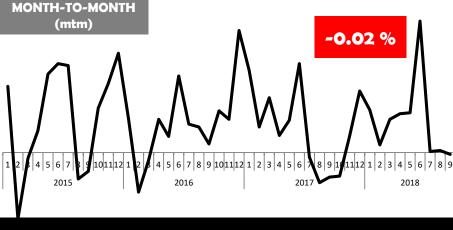
#### KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

- Pada bulan September 2018, komoditas kelompok Inti memberikan andil Inflasi terbesar di Kota Palangkaraya dan Sampit.
- Namun komoditas *Volatile Foods* memberikan sumbangan deflasi yang cukup signifikan di kedua Kota, khususnya di Kota Sampit.

#### PROPEK INFLASI KEDEPAN & UPAYA MITIGASI

Inflasi pada periode mendatang diperkirakan terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tekanan inflasi, antara lain :

- Volatile Foods: Masih terganggunya produksi ikan memasuki musim kemarau.
- Administered Prices: Naiknya harga minyak dunia berpotensi memengaruhi BBM nonsubsidi, dan berisiko memengaruhi naiknya tarif batas bawah angkutan udara.
- Core: Naiknya harga emas dunia berpotensi memberikan tekanan, sedangkan depresiasi nilai tukar diperkirakan belum memengaruhi harga karena pengaruhnya yang masih relatif terbatas.



# INFLASI BULANAN

- Pada bulan September 2018, Kalimantan Tengah mengalami Deflasi sebesar -0,02% (mtm), sejalan dengan tren deflasi rerata historis 3 tahun kebelakang pada periode yang sama sebesar -0,16% (mtm). Kondisi ini juga sejalan dengan capaian nasional yang mengalami deflasi sebesar -0,18% (mtm).
- Deflasi bulan September 2018 utamanya didorong oleh kelompok *Volatile Foods*.

# INFLASI SEPTEMBER 2018 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

3,12% (ytd)
SEPTEMBER 2017
2,58% (ytd)

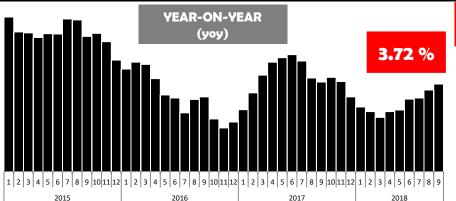
**SEPTEMBER 2018** 

SEPTEMBER 2018

3,72% (yoy)

SEPTEMBER 2017

3,81% (yoy)



## INFLASI TAHUNAN

- Inflasi tahunan provinsi Kalimantan Tengah pada bulan September 2018 tercatat sebesar 3,72% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan pencapaian inflasi tahunan September 2017 sebesar 3,81% (yoy).
- Secara inflasi tahun kalender, pencapaian inflasi September 2018 sebesar 3,12% (ytd) tercatat meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,58% (ytd).

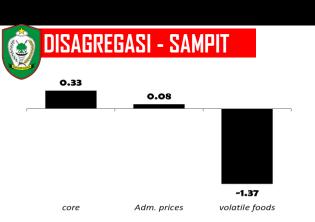


# **INFLASI SEP 2018**

(SPASIAL)

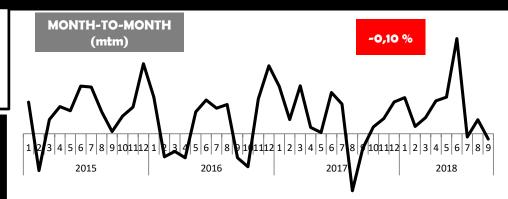
Pada bulan September 2018, kota Palangka Raya tercatat mengalami Inflasi, sedangkan kota Sampit tercatat mengalami Deflasi.

Secara spasial IHK di Palangka Raya pada bulan September 2018 tercatat inflasi sebesar 0,02% (mtm) sedangkan Sampit tercatat deflasi sebesar -0,10% (mtm). Selanjutnya inflasi tahunan di Palangka Raya dan Sampit sebesar 2,69% (yoy) dan 5,57% (yoy). Secara disagregasi, inflasi di Palangkaraya dan Sampit secara seragam didorong oleh kelompok inti.



INFLASI TAHUN BERJALAN
4,48%

INFLASI TAHUNAN 5,57%



# **KOMODITAS PENYUMBANG SEPTEMBER 2018**

# **PALANGKA RAYA**



No	KOMODITAS	DEFLASI	INFLASI	KOMODITAS
1	Angkutan Udara	-0.09	0.05	Ikan Patin
2	Terong Panjang	-0.02	0.04	Ikan Nila
3	Daging Ayam Ras	-0.02	0.04	Ikan Baung
4	Cabai Merah	-0.02	0.03	Beras
5	Telur Ayam Ras	-0.02	0.03	Seng

MONTH-TO-MONTH (mtm)

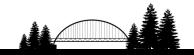
## **SAMPIT**



No	<b>KOMODITAS</b>	<b>DEFLASI</b>	INFLASI	<b>KOMODITAS</b>
1	Daging Ayam Ras	-0.12	0.06	Rokok Kretek Filter
2	Ikan Tongkol	-0.09	0.04	Kacang Panjang
3	Bahan Bakar RT	-0. <mark>06</mark>	0.04	The Manis
4	Cabai Rawit	-0.05	0.03	Beras
5	Telur Ayam Ras	-0.05	0.03	Semen

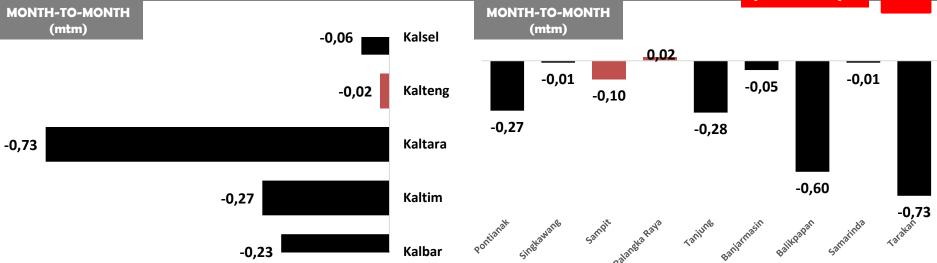
MONTH-TO-MONTH (mtm)





# **INFLASI SEPTEMBER 2018**

INFLASI SPASIAL (REGIONAL)



- Pada bulan September 2018, kota Palangkaraya tercatat menjadi satu-satunya kota yang mengalami inflasi di Kalimantan, sedangkan kota Sampit tercatat mengalami deflasi sejalan dengan kota lainnya.
- Kalteng mengalami Deflasi terendah pada September 2018 diantara lima provinsi di wilayah Kalimantan.
- Adapun Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan.





# PROSPEK KEDEPAN

## Administered prices

- Harga minyak dunia yang masih dalam tren meningkat.
- Masih berlanjutnya dampak kenaikan harga BBM Non Subsidi (Pertamax dan Pertalite) pada 1 Juli 2018.
- Naiknya harga minyak dunia berpotensi memengaruhi harga tariff batas bawah angkutan udara

#### Core

- Naiknya harga emas yang didorong oleh peningkatan harga emas dunia
- Potensi naiknya harga barang-barang impor sebagai dampak depresiasi nilai tukar.
- Potensi pengaruh naiknya biaya angkutan komoditas strategis dampak naiknya harga BBM Non Subsidi sebelumnya.

#### **Volatile Foods**

- Potensi ancaman asap kebakaran hutan yang dapat berdampak pada produktivitas Tabama.
- Tingginya gelombang dipesisir selatan
  Kalimantan Tengah berpotensi memengaruhi
  hasil tangkapan ikan laut nelayan Kalteng.
- Masih berlanjutnya tren peningkatan harga ikan air tawar hingga akhir bulan September 2018.

## **Program Rutin TPID**

- Pemantauan harga pasar.
- Pengendalian ekspektasi masyarakat dengan melaksanakan press release.
- Menjaga ketersediaan stok dan kelancaran distribusi komoditas yang didatangkan dari luar daerah.
- Peningkatan kualitas atas pemanfaatan kandang penyangga, kolam penyangga, dan pasar penyeimbang untuk menjaga kestabilan harga.



